

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI SISWA DALAM BERKUNJUNG KE
PERPUSTAKAAN**

(Studi pada SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang**

**Apriliana Kartikawati
125030700111029**



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2019

MOTTO :

“ Dia Yang Pergi Untuk Mencari Ilmu Pengetahuan,
Dianggap Sedang Berjuang Di Jalan Allah Sampai Dia Kembali”

(HR. Tirmidzi)

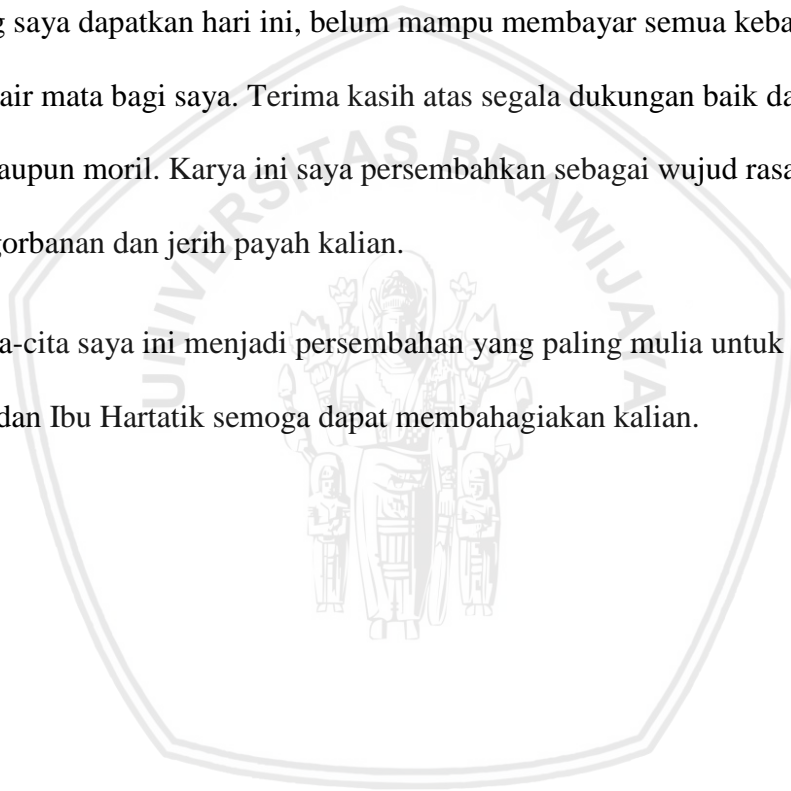
“LEMBAR PERSEMBAHAN”

Untuk karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk.....

Bapak dan Ibu Tercinta

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian.

Kelak cita-cita saya ini menjadi persembahan yang paling mulia untuk Bapak Sudikan dan Ibu Hartatik semoga dapat membahagiakan kalian.



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Berkunjung Ke
Perpustakaan

Disusun Oleh : Apriliana Kartikawati

NIM : 125030700111029

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Malang, Juli 2019

Komisi Pembimbing

Ketua

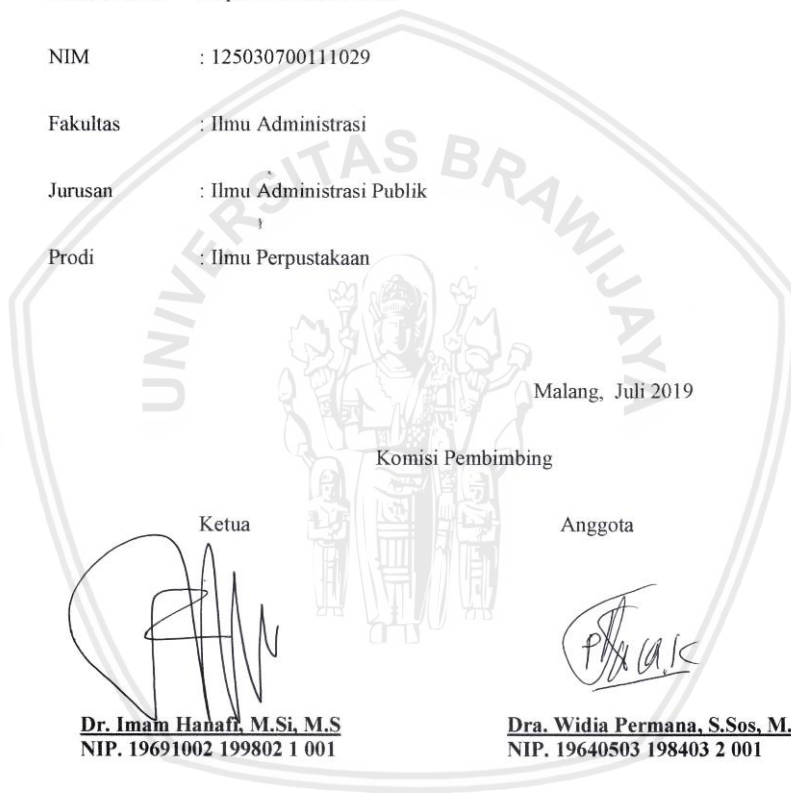
Anggota



Dr. Imam Hanafi, M.Si, M.S
NIP. 19691002 199802 1 001



Dra. Widia Permana, S.Sos, M.AB
NIP. 19640503 198403 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 19 Juli 2019
Jam : 08.00 – 09.00 WIB
Skripsi atas nama : Apriliana Kartikawati
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Berkunjung Ke Perpustakaan (Studi pada SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban)

Dan dinyatakan LULUS

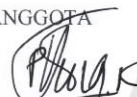
MAJELIS PENGUJI

KETUA



Dr. Imam Hanafi, M.Si, M.S
NIP. 19691002 199802 1 001

ANGGOTA



Dra. Widia Permana, S.Sos, M.AB
NIP.19640503 198403 2 001

PENGUJI I



Drs. Mardivono, MPA
NIP. 195205231979031001

PENGUJI II



M. Rosyhan Hendrawan, S.IP, M.hum
NIP.2014058712041001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 12 Juli 2019



Aprilians Kartikawati

125030700111029

RINGKASAN

Apriliana Kartikawati. 2019. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Berkunjung Ke Perpustakaan (Studi pada SMA N 1 Singgahan Kabupaten Tuban)**, Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS., Dra. Widia Permana, S.Sos, MA, 84 hal+ix.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk menunjang kegiatan siswa. Perpustakaan sekolah SMA 1 Singgahan Kabupaten Tuban memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan SMA 1 Singgahan Kabupaten Tuban. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA 1 Singgahan Kabupaten Tuban. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda, dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Variable terikat yang dipakai adalah Motivasi berkunjung Siswa (Y), dan variable bebasnya adalah ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2), dan dukungan guru (X3).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ketersediaan koleksi terhadap motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan SMA 1 Singgahan, hal ini terlihat dari nilai t hitung 3,390 dengan nilai t table 1,993 dengan nilai signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05. Terdapat pengaruh signifikan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi berkunjung siswa, hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 7,226 dengan nilai t table 1,993 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Tidak terdapat pengaruh dukungan guru terhadap motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan, hal ini terlihat dari nilai t hitung 0,469 lebih kecil dari t tabel 1,993 dengan nilai signifikansi 0,640 yang berada di atas 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas guru diharapkan dapat memberi dukungan dan dorongan terhadap siswa untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan dengan cara memberi tugas kepada siswa untuk di kerjakan di perpustakaan SMA 1 Singgahan.

Kata Kunci : perpustakaan sekolah, pengguna perpustakaan, bahan pustaka, kunjungan perpustakaan

SUMMARY

Apriliansa Kartikawati. 2019. **The Factors Affect Student Motivation in Visiting The Library (Study in SMAN 1 Singgahan Tuban Regency)**, Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS., Dra. Widia Permana, S.Sos, MA, 84 hal+ix.

The school library is a means to support student learning activities. School library of SMA 1 Singgahan has a role to play important enough to improve the quality of education and teaching. This research talk about anything factors that might affect student in making use of library SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban. The purpose of this research to know the factors affecting motivation of student visit to the library. This research use the quantitative methods with his subject research is a student of class X and XI SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban. Data collection technique used in this research is observation, interview and documentation. An analysis of data used a descriptive and linear regression analysis with number of samples 76 respondents. Variable bound used is motivation visit student (Y), and variable free is the presence of a collection (X1), facilities (X2) and support from teachers (X3).

The result of research shows that there are significant impact on the collection of motivation for student to visit SMA 1 Singgahan library, this can be seen from t count 3,390 with a total t table 1,993 with the value of significance 0,001 under 0,05. There are significant impact library facilities against motivation visit student, this can be seen from the value of t count as much as 7,226 with a value of t table 1,993 with a value of significance in 0,000 that is under 0,05. There is no influence support teacher motivation for student to visit the library, this can be seen from the t count 0.469 smaller than t table 1,993 of the significance that 0,640 is above 0,05. Based on the research on it is hoped that teacher can provide support and encouragement for student to use collection in a library with way give them task to carry student to do in the library SMA 1 Singgahan.

Keyword : school library, library user, library material, library visit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Berkunjung Ke Perpustakaan (Studi pada SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban)*”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan material maupun bantuan spiritual. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin, MA, selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan bantuan-bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing, yang telah memberikan pengarahan, saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. WidiaPermana, S.Sos, M.AB, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama ini.
6. Seluruh staf administrasi Jurusan Administrasi Publik yang memberikan bantuan-bantuan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah dan seluruh guru serta staf SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban yang telah membantu untuk menyusun skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan.
9. Kedua saudaraku yang telah member dukungan berupa kata-kata dan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat.

Semoga Allah S.W.T senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Febuari 2019

Penulis,

Apriliana Kartikawati

Daftar Isi

	HAL
Ringkasan.....	i
Summary.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Perpustakaan Sekolah.....	19
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	19
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	21
3. Tugas Perpustakaan Sekolah.....	22
4. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	23
C. Intensitas Kunjungan	25
D. Motivasi Siswa Ke Perpustakaan.....	26
1. Pengertian Motivasi.....	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	27
E. Kerangka Konseptual Dan Model Hipotesis.....	30
1. Kerangka konseptual.....	30
2. Model Hipotesis.....	31
BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35

D. Konseptual, Operasi Variabel, Skala Pengukuran.....	37
1. Definisi Konseptual.....	37
2. Operasi Variabel.....	38
3. Skala Pengukuran.....	40
E. Teknik Pengumpulan data.....	41
F. Uji Instrumen Penelitian.....	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Realibilitas.....	43
3. Uji Hipotesis.....	44
G. Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
H. Uji Asumsi Klasik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	49
1. Perpustakaan SMA 1 Singgahan.....	49
2. Visi dan Misi Perpustakaan SMA 1 Singgahan.....	49
B. Penyajian Data.....	50
1. Deskripsi Responden.....	50
a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
b. Responden Berdasarkan Kelas.....	51
2. Analisis Deskriptif.....	51
a. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Koleksi (X1).....	53
b. Distribusi Frekuensi Fasilitas (X2).....	55
c. Distribusi Frekuensi Dukungan Guru (X3).....	58
d. Distribusi Frekuensi Motivasi Berkunjung Siswa.....	60
3. Uji Instrumen.....	63
a. Uji Validitas.....	63
b. Uji Reabilitas.....	65
4. Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Multikolinieritas.....	68
c. Uji Heteroskedastisitas.....	69
5. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda.....	70
6. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	72
7. Uji Hipotesis.....	74
a. Uji F.....	74
b. Uji t.....	76
8. Variabel Dominan.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan82
B. Saran.....83

**DaftarPustaka
Lampiran**



DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan.....	4
Tabel 1.2 Data Siswa kelas X dan XI SMA N 1 Singgahan.....	5
Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Singgahan.....	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kelas Sekolah.....	51
Tabel 4.3 Skala Kategori Jawaban Responden.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Koleksi.....	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas.....	55
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Guru.....	58
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berkunjung Siswa.....	61
Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen.....	64
Tabel 4.9 Uji Realibilitas Instrumen.....	66
Tabel 4.10 Variance Inflation Faktor dan Tolerance.....	68
Tabel 4.11 Estimasi Model Regresi.....	70
Tabel 4.12 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	73
Tabel 4.14 Uji F.....	74
Tabel 4.15 Uji t.....	76
Table 4.16 Hasil Standarized Coefficient Beta.....	78

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesa.....	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas Probability Plot.....	67
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas melalui Scatter Plot.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar penting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka.

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terorganisir untuk dapat membina dan membimbing manusia untuk memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, serta dalam bersikap di dalam lingkungan sebuah lembaga formal. Selain untuk tujuan tersebut penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar dapat meningkatkan pembinaan serta pengembangan sebuah perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO (2006) menyebutkan bahwa :perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah membekali murid berupa ketrampilan pembelajaran sepanjang hayat.

Keberadaan perpustakaan di sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Secara garis besar perpustakaan sekolah menyediakan bahan informasi sebagai pendukung dalam pendidikan. Pendidikan nantinya juga secara tidak langsung mendorong guru maupun murid atau seluruh anggota perpustakaan untuk mengakses informasi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, karena sekolah sebagai media pembelajaran dan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan sebagai tempat oleh guru dalam memberikan informasi kepada muridnya.

Perpustakaan di sekolah merupakan satu kesatuan integral dengan pendidikan lainnya, dan apabila perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai hal yang dinamis, efektif dan efisien berarti kita sudah meningkatkan mutu pengetahuan dan pendidikan dengan perpustakaan di sekolah. Perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang mendorong minat membaca dan belajar bagi para siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan dapat dioptimalkan dengan siswa yang lebih rajin datang berkunjung ke perpustakaan. Ketersediaan bahan- bahan koleksi yang ada di perpustakaan juga seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru dengan cara memberi tugas pada siswa untuk mencari informasi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Selain itu bahan bacaan yang ada di perpustakaan juga diharapkan dapat meningkatkan minat membaca bagi para siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan siswa, perpustakaan sekolah juga perlu menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa. Sarana dan prasarana yang memadai, gedung dan ruang perpustakaan yang memadai serta fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dalam mengakses informasi. Hal tersebut seharusnya di jadikan pertimbangan oleh perpustakaan sekolah agar siswa lebih rajin datang ke perpustakaan.

Selain itu perpustakaan sekolah juga harus melakukan pembaharuan koleksi perpustakaan, agar informasi yang didapat siswa nantinya akan selalu *up to date*. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dituntut untuk berkembang dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga memicu siswa datang ke perpustakaan untuk mengakses informasi yang diinginkan dan perpustakaan sekolah tersebut lebih ramai pengunjung dan perpustakaan tersebut akan semakin berkembang.

Perpustakaan sekolah SMA 1 Singgahan Tuban digunakan kurang optimal karena keterbatasan jumlah koleksi buku yang kurang memadai, serta tidak ada pustakawan yang ahli dibidangnya untuk mengelola perpustakaan sekolah tersebut. Selain itu juga kurangnya faktor dukungan kepala sekolah dan guru untuk mengoptimalkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi di dalam sekolah.

Ada beberapa ciri dan fungsi sebuah perpustakaan sekolah, yang perlu diketahui adalah tersedianya koleksi, sarana prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat

perkembangan perpustakaan, berdasarkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Singgahan Tuban ternyata perpustakaan sekolah ternyata kurang dimanfaatkan secara optimal, hal ini terbukti dengan hanya ada beberapa siswa saja yang mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat..

Tingkat kunjungan perpustakaan sekolah yang rendah menunjukkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai pusat informai dan media sumber belajar masih kurang.Siswa lebih cenderung menghabiskan waktu untuk ke kantin atau mengakses informasi secara online menggunakan perangkat teknologi informasi seperti *smartphone*, dari pada pergi ke perpustakaan untuk membaca buku teks di perpustakaan sekolah.Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung perpustakaan SMA 1 Singgahan Tuban.

Tabel 1.1 Data Jumlah kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMA N 1 Singgahan Tuban

No	Tahun	Jumlah
1	2013	847
2	2014	798
3	2015	856
4	2016	749

5	2017	765
Total		4.015

Sumber: Data olahan penulis

Observasi yang dilakukan penulis yaitu siswa kelas X dan XI, karena siswa kelas XII sudah di fokuskan pada latihan *try out* untuk ujian nasional. Dari hasil pengamatan yang di lakukan pada perpustakaan SMA N 1 Singgahan Tuban, jumlah siswa yang menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah rata-rata setiap harinya hanya berkisar antara 5 – 10 siswa dari jumlah siswa kelas X dan XI sebanyak 318 siswa. Angka yang di tunjukkan berdasarkan observasi sangatlah memprihatinkan karena perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di lingkungan sekolah tidak dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa.

Tabel 1.2 Data Jumlah Siswa kelas X dan XI SMA N 1 Singgahan Tuban TA 2015/2016

KELAS	L	P	JUMLAH
X	76	82	158
XI	79	81	160
Total			318

Sumber: Data Bagian Siswa SMA 1 Singgahan Tuban

Dalam data jumlah pengunjung dan siswa diatas dapat dilihat kurangnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan SMA 1 Singgahan Kabupaten Tuban untuk memanfaatkan koleksi dan memperoleh sumber informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Berkunjung Ke Perpustakaan (Studi Pada SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam berkunjung di Perpustakaan SMA N 1 Singgahan kabupaten Tuban ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam berkunjung di Perpustakaan SMA N 1 Singgahan kabupaten Tuban.

D. Kontribusi Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap akan ada manfaat yang di peroleh bagi lembaga penelitian, bagi kelompok masyarakat luas maupun bagi peneliti. Adapun penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Aspek Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang pengaruh kunjungan siswa terhadap minat baca siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan peneliti saat terjun ke dunia pendidikan.
- b. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA Negeri 1 Singgahan Tuban yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan perpustakaan dan minat baca siswa di sekolah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan perpustakaan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan.

E. Sitematika Penulisan

Dalam proposal penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terbagi menjadi lima sub bab, pertama dalam latar belakang dijabarkan tentang konsep perpustakaan, perpustakaan sekolah dan tentang minat baca. Kedua, terdapat perumusan masalah yaitu tentang

pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap minat baca. Ketiga, tentang tujuan penelitian ini diadakan oleh penulis berdasarkan perumusan masalah. Keempat, kontribusi penelitian yang meliputi kontribusi secara praktis dan teoritis. Kelima, yaitu sistematika penulisan berisi tentang pemadatan isi dari masing-masing bab yang di tulis secara runtut dalam laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian ini. Teori-teori yang digunakan dalam tinjauan pustaka ini meliputi teori tentang konsep perpustakaan, konsep perpustakaan sekolah serta konsep tentang minat baca.

BAB III METODE PENELITIAN

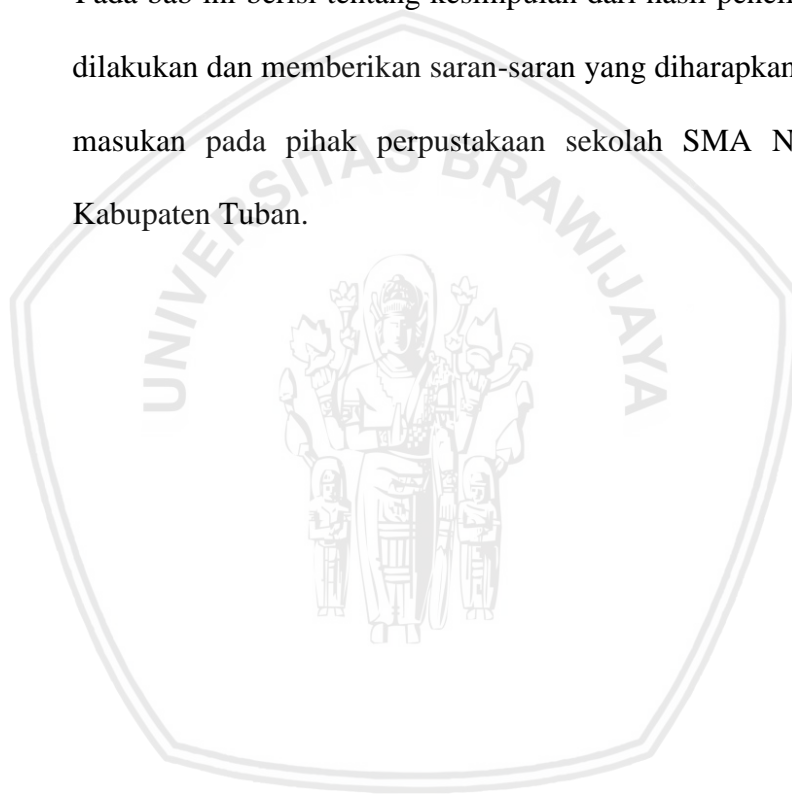
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang di dalamnya mencakup gambaran atau koleksi dan dari suatu obyek atau fenomena yang diamati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survai, lokasi penelitian dilakukan di SMA N 1 Singgahan Tuban. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan analisis data serta pembahasannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Dari hasil penelitian tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian agar memudahkan dalam memberikan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan pada pihak perpustakaan sekolah SMA N 1 Singgahan Kabupaten Tuban.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini adalah :

1. Widjaya dan Halim (2014)

Jurnal berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berkunjung ke Perpustakaan Universitas Petra, menggunakan Library Quality, yaitu survei berbasis web yang menggunakan teori Gap Kualitas Layanan Untuk memastikan yang diharapkan pengguna dari segi pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah mengukur dimensi kepuasan pengguna, dimensi tersebut terdiri dari tiga dimensi kualitas layanan perpustakaan yaitu aspek layanan, perpustakaan sebagai tempat, dan pengendalian informasi. Analisis yang digunakan adalah Chi-square ($p > 0,05$) dengan jumlah 200 responden, serta 3 variabel bebas yaitu: persepsi(X1), tempat(X2), dan motivasi dosen (X3). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor perpustakaan sebagai tempat memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 0,75. Faktor yang kurang memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa adalah faktor motivasi dosen dengan nilai pengaruh sebesar 0,96.

2. Maulani, Winoto, dan Saefudin (2012)

Jurnal yang berjudul Pengaruh Tata Ruang Terhadap Motivasi Berkunjung. Tujuan untuk mengetahui pengaruh ruang perpustakaan terhadap motivasi berkunjung siswa-siswi ke perpustakaan SMA 1 Rancaekek. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi dan Koefisien Determinasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan jumlah sampel 88 orang, variabel yang digunakan adalah tata ruang (X) dan motivasi berkunjung (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh tata ruang yaitu sebesar 31.6 % terhadap motivasi berkunjung, sedangkan dalam segi bentuk ruang terdapat pengaruh sebesar 22.3 % terhadap motivasi berkunjung.

3. Maryani, Yeni (2012)

Skripsi yang berjudul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Di SMA Angkasa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif regresi linear sederhana menggunakan program SPSS version 20, dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat berkunjung siswa. Hal ini dilihat dari korelasi antara variabel X (ketersediaan koleksi Perpustakaan) dan variabel Y (minat kunjung siswa) dengan koefisien determinasinya adalah 0,060. Sedangkan pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas X dan XI SMA Angkasa Yogyakarta adalah tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan pada T hitung yang besarnya 5,210 yang lebih besar dari t tabel 1,673. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi

yang ada di perpustakaan SMA Angkasa Yogyakarta masih berada dalam kategori cukup.

4. Sutikno, Maria Minarsih, dan Leonardo Budi (2014)

Jurnal yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Terhadap Pelayanan Perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pegawai, lingkungan, dan pengaruh aturan terhadap minat siswa ke perpustakaan. Penelitian ini dianalisis secara kolektif pada hubungan antara variabel-variabel minat siswa, serta jumlah sampel 88 responden. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa ke perpustakaan (Y), sedangkan variabel bebas adalah sarana prasarana (X1), pegawai (X2), lingkungan (X3) dan aturan (X4). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 1,713 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,090 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,713 > 0,1745$). Tidak terdapat pengaruh pegawai terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung -0,610 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,543 yang berada di atas 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,610 < 0,1745$). Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 3,784 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t

hitung lebih besar dari t tabel ($3,784 > 0,1745$). Terdapat pengaruh aturan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 2,356 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,021 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,356 > 0,1745$).

5. Jannah (2013)

Jurnal yang berjudul Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa Ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda, serta jumlah sampel sebanyak 100 responden. Variabel terikat yang dipakai adalah hasil belajar (Y), dan variabel bebasnya adalah frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2). Hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 52,5 %, sedangkan sisanya 47,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6. Todd dan Kuhlthau (2005)

Jurnal yang berjudul Student Learning Through Ohio School Libraries: Faculty Perception of Effective School Libraries. Tujuan adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam memperoleh informasi. Analisis ini menggunakan metode kualitatif dengan dimensi school libraries dan student serta jumlah sampel sebanyak 300 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa

mengunjungi perpustakaan karena untuk menggunakan fasilitas komputer, memperoleh dan mengakses informasi, dan mengakses informasi untuk melengkapi tugas yang diberikan oleh guru, serta hanya sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan membaca koleksi perpustakaan tersebut.

7. Shenton (2014)

Jurnal yang berjudul *Just Why do We Need School Libraries? Some Ideas From Students*. Tujuan adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah. Metode analisi kualitatif dengan memakai opini siswa menggunakan dimensi yaitu: *dimension of sources* dan *dimension of motivation and action*, 207 responden sebagai sampel. Hasil penelitian ada sebanyak 119 siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan cara membaca koleksi untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan 15 siswa lebih memilih ke perpustakaan untuk melepas penat karena tempatnya yang nyaman, serta ada 73 siswa yang mengunjungi perpustakaan karena ingin mencari dan memperoleh sumber informas.

Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu

N o	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Jumlah sampel	Metode analisis	Hasil penelitian
1	Maryani, Yeni (2012)	Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI SMA	Variabel Bebas (X): Ketersediaan Koleksi Perpustakaan. Variabel Terikat (Y): Minat Kunjung Siswa.	58 responden	Kuantitatif regresi linear berganda SPSS version 20	Korelasi antara variabel X (ketersediaan koleksi Perpustakaan) dan variabel Y (minat kunjung)

		Angkasa Yogyakarta				siswa) dengan koefisien determinasinya adalah 0,060. Sedangkan pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas X dan XI SMA Angkasa Yogyakarta adalah tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan pada T hitung yang besarnya 5,210 yang lebih besar dari t tabel 1,673.
2	Maulani, Winoto, dan Saefudin (2012)	Pengaruh Tata Ruang Terhadap Motivasi Berkunjung	Variabel Bebas (X): Tata Ruang. Variabel Terikat (Y): Motivasi berkunjung.	88 responden	Analisis regresi dan koefisien determinasi	ada pengaruh tata ruang yaitu sebesar 31.6 % terhadap motivasi berkunjung, sedangkan dalam segi bentuk ruang terdapat pengaruh sebesar 22.3 % terhadap motivasi berkunjung.
3	Jannah, Erna Miftahul (2013)	Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa Ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa	Variabel Bebas (X): Frekuensi Berkunjung Siswa Ke Perpustakaan(X1) , Fasilitas Perpustakaan(X2) . Variabel Terikat (Y): Hasil belajar	100 responden	Regresi linear berganda	ada pengaruh signifikan dari frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh frekuensi siswa berkunjung siswa berkunjung ke

						perpustakaan secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 52,5 %, sedangkan sisanya 47,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain
4	Sutikno, Minarsih, dan Budi (2014)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Terhadap Pelayanan Perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus	Variabel bebas (X): Sarana Prasarana(X1), Pegawai (X2), Lingkungan (X3), Aturan (X4). Variabel terikat (Y): Minat	88 responden	Analisis linear regresi berganda	terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 1,713 dengan nilai t tabel 0,1745 berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,713 > 0,1745), Tidak terdapat pengaruh pegawai terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung -0,610 dengan nilai t tabel 0,1745 berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,610 < 0,1745), terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini

						terlihat dari nilai t hitung 3,784 dengan nilai t tabel 0,1745 berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,784 > 0,1745), terdapat pengaruh aturan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 2,356 dengan nilai t tabel 0,1745 berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,356 > 0,1745).
5	Widjaya dan Halim (2014)	Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berkunjung ke Perpustakaan Universitas Petra	Variabel bebas (X): Persepsi (X1), Tempat (X2), motivasi dosen (X3).	200 responden	Analisis Chi-square SPSS version 20	faktor perpustakaan sebagai tempat memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 0,75, sedangkan faktor yang kurang memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa adalah faktor motivasi dosen dengan nilai pengaruh sebesar 0,96.
6	Todd dan Kuhlthau (2005)	<i>Student Learning Through Ohio School</i>	<i>School libraries dan Perception student</i>	300 responden	Kualitatif	Siswa mengunjungi perpustakaan karena untuk

		<i>Libraries: Faculty Perception of Effective School Libraries</i>				menggunakan fasilitas komputer, memperoleh dan mengakses informasi, dan mengakses informasi untuk melengkapi tugas yang diberikan oleh guru, serta hanya sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan membaca koleksi perpustakaan tersebut.
7	Shenton (2014)	<i>Just Why do We Need School Libraries? Some Ideas From Students</i>	Menggunakan dimensi; <i>dimension of sources</i> dan <i>dimension of motivation and action</i>	207 responden	Menggunakan metode kualitatif dengan memakai opini dari siswa.	Ada sebanyak 119 siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan cara membaca koleksi untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan 15 siswa lebih memilih ke perpustakaan untuk melepas penat karena tempatnya yang nyaman, serta ada 73 siswa yang mengunjungi perpustakaan karena ingin mencari dan memperoleh sumber informasi.

B. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan belajar siswa, yang menyediakan beragam informasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Darmono (2007 : 1) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Sedangkan menurut Good dalam (Bafadal, 2015 : 4) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Di dalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru. Mengelola perpustakaan sekolah sebaiknya ditunjuk seorang guru yang dianggap mampu mengelola perpustakaan sekolah. Apabila yang mengelola perpustakaan sekolah adalah seorang guru, maka akan mudah mengintegrasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam

suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar disekolah.

Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan sekolah, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun secara mental dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Menurut Mbulu (1992:89) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa :

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
- c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan sumber memperoleh informassi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan di indonesia.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Bafadal (2015 : 6) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, untuk memperoleh informasi, bahkan ada yang tujuannya hanya untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreatif.

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2015 : 6) adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Edukatif

Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga dikemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

b. Fungsi Informatif

Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.

c. Fungsi Rekreasi

Fungsi ini bukan merupakan fungsi utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna

memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual.

d. Fungsi Riset dan Penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

Berdasarkan uraian diatas perpustakaan tidak hanya sebagai sumber informasi saja, melainkan dapat menjadi sarana hiburan intelektual guna memenuhi kebutuhan anggota sekolah

3. Tugas atau Kegiatan Perpustakaan Sekolah

Pawit (2007 : 7) menyebutkan bahwa terdapat tiga kegiatan utama dari perpustakaan sekolah, yaitu kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyebarluasan segala macam informasi pendidikan kepada para siswa dan guru. Secara lengkap ketiga kegiatan utama perpustakaan sekolah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara dan membina secara terus menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan Pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti buku, majalah, surat kabar dan jenis koleksi lainnya.
- b. Mengolah sumber informasi dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sekolah sampai kepada siap untuk disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru di lingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain meliputi pekerjaan penginventarisasian, pengklasifikasian atau penggolongan koleksi, pengkatalogan, pelabelan, pembuatan alat pinjam dan lain-lain.
- c. Menyebarluaskan informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu sama lain. Termasuk ke dalam

kegiatan ini adalah pelayanan referensi dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca dan sebagainya termasuk pelayanan kepada para siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya.

Berdasarkan uraian diatas kegiatan perpustakaan tidak hanya mengolah sumber informasi, tetapi juga menyebarluaskan informasi dan bahan-bahan pustaka kepada seluruh siswa dan anggota yang ada di perpustakaan sekolah tersebut.

4. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah.

Menurut Bafadal (2015:5) secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan disekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan.

- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membentuk siswa, guru-guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut Sri (1991:6) manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Membantu murid dan guru serta anggota sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat lain dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, lalu memanfaatkan informasi tersebut, dan akhirnya

mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi.

Proses pemanfaatan koleksi sekolah ada kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan terhadap bahan koleksi, ruang, perabot dan pelayanan secara tepat guna memperlancar pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali hubungannya dengan frekuensi kunjungan siswa meliputi jumlah kunjungan, lama kunjungan dan jenis koleksi yang di baca maupun dipinjam merupakan wujud dari pemanfaatan perpustakaan sekolah.

C. Intensitas Kunjungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989), kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, pergi atau datang untuk menengok atau menjumpai. Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada di perpustakaan. Pada sebuah perpustakaan intensitas kunjungan merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Agar perpustakaan dikunjungi dan banyak pengguna yang datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi yang memadai dan diperbarui secara maksimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989), intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intensnya. Kata intensitas juga berasal dari kata “intens” yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat,

berapi-api, berkobar-kobar (perasaan), sangat emosional. Intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya, yaitu sangat kuat atau penuh semangat.

Intensitas kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini siswa. Setiap kali siswa berkunjung ke perpustakaan, mereka diwajibkan untuk mengisi daftar hadir. Daftar kunjungan ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan.

Menurut Larasati (2005:43) hal-hal yang mendorong tingginya intensitas kunjungan adalah kegiatan mencari literatur yang berhubungan dengan pelajaran, perintah atau tugas dari guru, rekreasi dan mencari informasi ilmu pengetahuan. Kunjungan sebagai wujud dari upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai mana fungsinya sebagai penyedia sumber informasi yang dibutuhkan.

D. Motivasi Berkunjung Ke Perpustakaan

1. Pengertian Motivasi

Menurut Ghufron dan Rina (2011:83) motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran.

Menurut Sadirman (2011:85) ada beberapa fungsi motivasi yaitu sebagai berikut :

1. Mendorong seseorang untuk berbuat, menjadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Darmono (2001:187) peran perpustakaan sekolah dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan adalah sebagai pemanfaatan perpustakaan sekolah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak datang ke perpustakaan oleh sebab itu perlu memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Sadirman (1986 : 57) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:

1. Persepsi individu mengenai diri sendiri, seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses

kognitif berupa persepsi tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

2. Harga diri dan prestasi, faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta mendapat dapat mendorong individu untuk berprestasi.
3. Harapan, adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang.
4. Kebutuhan, manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
5. Kepuasan kerja, lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas :

1. Jenis dan sifat pekerjaan, dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.
2. Kelompok kerja dimana individu bergabung, kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu, peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.
3. Situasi lingkungan pada umumnya, setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

Pada hal ini siswa memerlukan motivasi atau dorongan baik dari guru maupun dari pustakawan sekolah untuk mengunjungi perpustakaan atau melakukan penelusuran informasi untuk memperoleh sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Selain itu guru juga diharapkan memberi tugas kepada

siswa, agar siswa tersebut termotivasi untuk datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

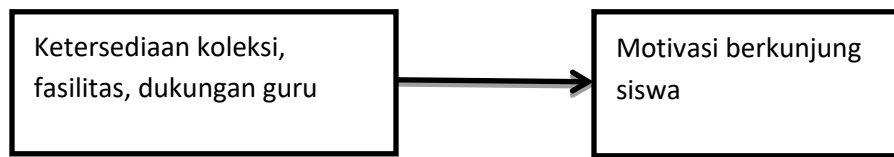
E. Kerangka Konseptuap dan Hipotesis

1. Kerangka Konseptual

Menurut Bafadal (2015:4) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakai.

Fungsi perpustakaan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan yang bersifat edukatif kepada para pemakai, fungsi tersebut dapat dilakukan dengan baik. Perpustakaan haruslah diatur rapi agar pengunjung dapat mempergunakan perpustakaan dengan leluasa dan dapat dengan mudah menemukan kembali informasi yang diinginkan. Faktor fasilitas dan ketersediaan koleksi dalam perpustakaan juga dapat berpengaruh terhadap pengunjung, apabila ketersediaan koleksi di perpustakaan terus diperbarui serta fasilitas ruang perpustakaan yang memadai akan memicu siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap motivasi berkunjung siswa



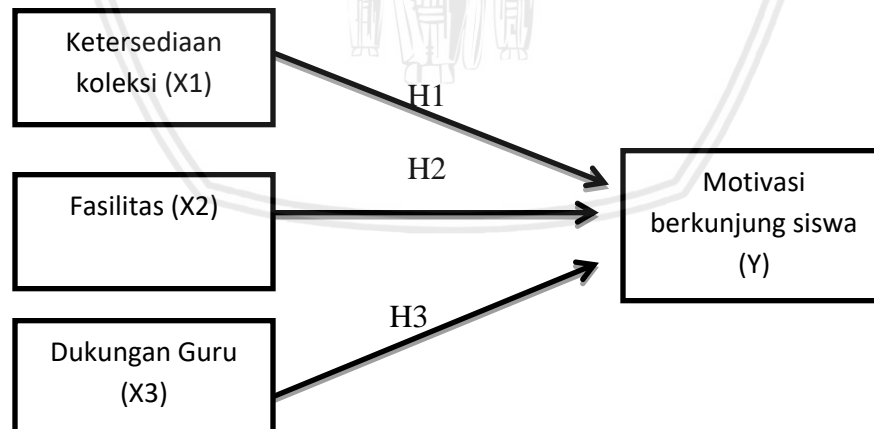
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan \longrightarrow : faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan.

2. Model Hipotesis

Menurut Suharsimi (2012) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, setelah menetapkan anggaran dasar, maka membuat teori yang kebenarannya masih perlu diuji

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:



Gambar 2.2 Kerangka Hipotesa

Berdasarkan gambar diatas maka hipotesis dalam penelitian ini secara parsial adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh faktor ketersediaan koleksi terhadap motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan.

H2: Terdapat pengaruh faktor fasilitas perpustakaan terhadap motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan.

H3: Terdapat pengaruh faktor dukungan guru terhadap motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan.

Hipotesis secara simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Diduga terdapat pengaruh ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru secara bersama-sama terhadap motivasi berkunjung siswa.

Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru secara bersama-sama terhadap motivasi berkunjung siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang di tempuh dalam melaksanakan sebuah penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini meliputi :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2012:10) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian survei ini digunakan untuk melakukan *explanatory research*, menurut Hermawan (2009:20), penelitian explanatori merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Singgahan Tuban yang terletak di Jalan Raya Mulyoagung Nomor 1122 Singgahan Tuban. Pemilihan lokasi ini dikarenakan tempat penelitian yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan akses

dan pengambilan data dalam penelitian, selain itu juga untuk memecahkan permasalahan yang ada disekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Suharsimi (2009:130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singgahan Tuban dengan jumlah total 318 siswa.

Tabel 3.1 Data Siswa kelas X dan XI SMA N 1 Singgahan Tuban

KELAS	L	P	JUMLAH
X	76	82	158
XI	79	81	160
Total			318

Sumber: Data Bagian Siswa SMA 1 Singgahan Tuban

Jumlah populasi yang besar akan menyulitkan untuk meneliti dan mengobservasi seluruh populasi. Untuk itu diperlukan adanya sebuah sampel atau contoh. Sugiyono (2012:81) menjelaskan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul bersifat representatif (mewakili), sehingga kesimpulannya juga dapat diberlakukan kepada populasi.

2. Sampel

Menentukan sebuah sampel dalam penelitian memerlukan teknik yang disebut Teknik Sampling. Menurut Sugiyono (2012:81) teknik sampling adalah merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik *Probability sampling*. Sugiyono (2012:82) menjelaskan bahwa *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling* dan *Cluster Sampling*. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah teknik Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2012:82) teknik Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling, karena populasi dalam penelitian ini

bersifat homogen yaitu siswa SMA negeri 1 Singgahan Tuban. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

n = Banyaknya Sampel

e = Presisi yang digunakan 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{318}{1+(318 (0,1^2))}$$

$$n = \frac{318}{1+3,81}$$

$$n = \frac{318}{4,81}$$

$$n = 76,076555$$

$$n = 76$$

berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa jumlah siswa kelas X dan XI terdapat 318 siswa, maka jumlah sample yang diperlukan dalam penelitian ini setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin sejumlah 76 siswa. Namun peneliti akan mengambil sebanyak 100 sampel siswa untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam pembagian kuesioner. Jadi jumlah sampel sebanyak 76 siswa diatas digunakan sebagai angka minimal.

D. Definisi Konseptual, Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

a. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan setiap saat (Sutarno, 2006:104).

b. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas melingkupi ruang dan perlengkapan yang tersedia harus dirawat dan ditata dengan baik sehingga dapat menunjang penyelenggaraan perpustakaan (Bafadal, 2015:150)

c. Dukungan Guru

Guru memberi dorongan kepada siswa untuk membaca buku-buku di perpustakaan yang sifatnya edukatif (Tampubulon, 1991:87).

d. Motivasi siswa berkunjung ke perpustakaan

Hal-hal yang mendorong siswa berkunjung ke perpustakaan, seperti mencari literatur yang berhubungan dengan pelajaran, fasilitas dan mencari informasi ilmu pengetahuan (Larasati 2005:43).

2. Operasional Variabel

Pada suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas. Seperti aspek-aspek atau faktor-faktor yang dikemukakan harus terperinci dan operasional. Sugiyono (2012:38) menyatakan, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Setelah variabel-variabel diidentifikasi maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Indikator item
Ketersediaan koleksi (X1)	1. Kelengkapan koleksi buku
Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan setiap	2. Tersedia koleksi buku baru 3. Jumlah koleksi selalu bertambah 4. Jumlah koleksi buku sudah sesuai dengan pemustaka

<p>saat (Sutarno, 2006:104).</p>	
<p>Fasilitas (X2)</p> <p>Fasilitas melingkupi ruang dan perlengkapan yang tersedia harus dirawat dan ditata dengan baik sehingga dapat menunjang penyelenggaraan perpustakaan (Bafadal, 2015:150)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas dan kondisi ruang 2. Kelengkapan perabotan 3. Kualitas perabotan 4. Terdapat komputer atau wifi untuk mengakses informasi
<p>Dukungan Guru (X3)</p> <p>Guru memberi dorongan kepada siswa untuk membaca buku-buku di perpustakaan yang sifatnya edukatif (Tampubulon, 1991:87).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas 2. Memberi dorongan untuk mengerjakan tugas di perpustakaan 3. Memberi dorongan untuk memanfaatkan perpustakaan 4. Mengajar mata pelajaran di perpustakaan.
<p>Motivasi berkunjung siswa (Y)</p> <p>Hal-hal yang mendorong siswa berkunjung ke perpustakaan, seperti mencari literatur yang berhubungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi yang dibutuhkan 2. Meminjam buku 3. Mengerjakan tugas

dengan pelajaran, fasilitas dan mencari informasi ilmu pengetahuan (Larasati 2005:43).	4. Memanfaatkan komputer atau wifi untuk mengakses informasi
--	--

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2012:92). Terdapat 4 jenis skala pengukuran yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert yang termasuk di dalam skala ordinal. Skala ordinal memiliki peringkat, tetapi tidak ada jarak posisional objektif antar angka karena angka yang tercipta bersifat relatif subyektif. Skala ordinal ini menjadi dasar dalam skala likert.

Menurut Hadi (1991:19), modifikasi skala Linkert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan yang dikemukakan seperti dibawah ini:

1. Kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak atau tidak setuju pun tidak bahkan ragu-ragu.

Kategori jawaban ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument.

2. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan jawaban ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan jawaban tersebut akan menyebabkan menghilangnya banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang didapat dari responden.

Pengembangan dari skala Likert adalah Rensis Likert pada tahun 1932. Sugiyono (2012:93) mengemukakan bahwa, skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketentuan skor pada jawaban sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat setuju, Skornya adalah 4.
- b. Alternatif jawaban setuju, skornya adalah 3.
- c. Alternatif jawaban tidak setuju, Skornya adalah 2.
- d. Alternatif jawaban sangat tidak setuju, Skornya adalah 1.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan teknik :

a. Data primer

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian.

Data primer dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket kepada responden.
2. Wawancara, mengadakan tanya jawab dengan responden yang dianggap mengetahui permasalahan dalam penelitian ini.
3. Observasi, pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu obyek untuk mendapat gambaran secara tepat.

b. Data sekunder

Pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan. Terdiri dari:

1. Penelitian kepustakaan, dengan mengumpulkan buku, jurnal, atau karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, dilakukan dengan menelaah dokumen dan arsip yang menyangkut dalam masalah yang diteliti.

F. Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Realibilitas)

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuai instrument (Suharsimi, 2009:144)

Agar diperoleh tingkat kevalidan instrument, maka digunakan uji validitas. Uji validitas instrument menggunakan teknik validitas internal dengan korelasi product moment dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N : banyaknya sampel

X : item pertanyaan

Y : total variabel

Dengan membandingkan korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikan 5%, suatu item instrument dapat diketahui kevalidannya. Apabila hasil korelasi dibawah 5% (0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, bila hasil korelasi di atas 5% (0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2009:170) realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sehingga bila instrumen sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang realibel.

Untuk mengetahui besarnya reliabilitas pada instrument pada angket dengan menggunakan rumus Alpha menurut Suharsimi (2009:196):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen

k : banyaknyasoal

$\sum \sigma_{b^2}$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varian total

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga product moment pada taraf signifikan 5%. Dengan nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu variabel ketersediaan koleksi (X1), variabel fasilitas (X2), dan variabel dukunga guru (X3) terhadap variabel terikat, yaitu variabel motivasi berkunjung siswa (Y) secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk uji simultan (Uji F) menurut Sugiyono (2012:192) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F : F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R : Koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

Jika sig. > 0,05 maka Ho diterima dan sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas, yaitu variabel ketersediaan koleksi (X1), variabel fasilitas (X2), dan variabel dukunga guru (X3) secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu variabel motivasi berkunjung siswa (Y). Selain itu, uji t juga berguna untuk mengetahui pengaruh dominan diantara ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat. Rumus yang bisa digunakan untuk uji t menurut Sugiyono (2012:184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t : Nilai t

r : Koefisien korelasi parsial

n : Jumlah responden.

Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima dan sebaliknya jika sig < 0,05 maka Ho ditolak.

G. Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:147).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui hasil kuisioner, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, penulis menggunakan rumus teknik persentase menurut Azwar (2012:129) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (frekuensi jawaban)

N = Jumlah Responden

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa berkunjung ke perpustakaan, digunakan rumus analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda menurut Sudjana (1996:348) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y : variabel dependen yang diprediksikan

a : koefisien regresi

b_1 : koefisien regresi untuk X1

b_2 : koefisien regresi untuk X2

b_3 : koefisien regresi untuk X3

X1 : ketersediaan koleksi

X2 : fasilitas

X3 : dukungan guru

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak.

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2005:111) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji P P-plot dengan bantuan program SPSS, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya menyebar sekitar garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2003:151) sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu diperiksa beberapa aspek, salah satunya adalah tidak terdapat multikolinearitas atas data dari variabel-variabel independent, maksudnya, “tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relative tinggi pada variabel-variabel bebas”. Multikolinearitas sempurna akan mengakibatkan koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standar deviasi akan menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar, yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Algifari (2000:85) Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan yang berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Artinya varians dalam model ini tidak sama atau konstan. Untuk mengetahui gejala heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik Scatterplot melalui SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Perpustakaan SMA 1 Singgahan.

Perpustakaan sekolah SMAN 1 Singgahan merupakan salah satu fasilitas sarana dan prasana yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. SMAN 1 Singgahan sendiri merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Mulyoagung 1122 Singgahan kabupaten Tuban dengan garis lintang -6.970049417296218 dan garis bujur 111.8902587890625 .

2. Visi dan Misi Perpustakaan SMA N 1 Singgahan

a. Visi

Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai pokok dari sebuah organisasi. Disini visi dari perpustakaan SMA N 1 Singgahan kabupaten Tuban adalah mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai wahana informasi dan pusat kegiatan belajar.

b. Misi

Misi adalah serangkaian kata yang mendeklarasikan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Visi dari perpustakaan SMAN 1 Singgahan kabupaten Tuban adalah:

1). Memberikan pelayanan yang ramah dan tertib

- 2). Menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi
- 3). Mengembangkan perpustakaan sebagai layanan informasi.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada siswa-siswi SMA N 1 Singgahan Kabupaten Tuban. Dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada 76 responden tidak ada satupun kuesioner yang hilang atau tidak kembali. Setelah diolah, maka dapat diperoleh gambaran mengenai jenis kelamin dan kelas sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut ini :

a. Responden berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi(Orang)	Persentase(%)
1.	Laki-Laki	40	53%
2.	Perempuan	36	47%
TOTAL		76	100%

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui gambaran responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, sebanyak 53 % responden terdiri dari siswa

dengan jenis kelamin laki-laki, sedangkan 47% responden dengan jenis kelamin perempuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Kelas

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Responden berdasarkan kelas sekolah

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi(Orang)	Persentase(%)
1.	X	31	41%
2.	XI	45	59%
TOTAL		76	100%

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui gambaran responden berdasarkan kelas yaitu, sebanyak 53 % responden terdiri dari siswa kelas X, sedangkan 47% responden dengan kelas XI. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa kelas XI

2. Analisis Deskriptif

Analisi deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dikumpulkan dan diolah yang selanjutnya dibahas secara deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian

ini digunakan untuk menjelaskan mengenai karakteristik variabel ketersediaan koleksi (X1), variabel fasilitas (X2), dan variabel dukungan guru (X3), terhadap variabel motivasi berkunjung siswa (Y). Jawaban dari responden selanjutnya dikelompokkan menurut kelas interval, dari tabel penskoran skala Linkert dapat ditentukan besarnya kelas panjang interval sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$\frac{4-1}{4} = 0,75$$

Keterangan :

I = panjang kelas interval

R = rentang jarak (jarak antara angka tertinggi dan terendah)

K = jumlah kelas

Berdasarkan interval 0,75 maka disusunlah skala kategori jawaban responden seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Skala Kategori Jawaban Responden

Skala Kategori Jawaban	Kategori Skor
1.00-1.75	Sangat Tidak Setuju
1.75-2.50	Tidak Setuju
2.50-3.25	Setuju
3.25-4.00	Sangat Setuju

Sumber: Olahan Penulis, 2016

a. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Koleksi (X1)

Dalam variabel Ketersediaan Koleksi terdapat 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Koleksi

Item		Jawaban Responden				Mean
		SS	S	TS	STS	
X1.1	F	33	39	4	0	3.38
	%	43.4%	51.3%	5.3%	0.0%	
X1.2	F	43	32	1	0	3.55
	%	56.6%	42.1%	1.3%	0.0%	
X1.3	F	43	32	0	1	3.54
	%	56.6%	42.1%	0.0%	1.3%	
X1.4	F	37	36	2	1	3.43
	%	48.7%	47.4%	2.6%	1.3%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

F : Frekuensi

X1.1 : Kelengkapan koleksi buku

X1.2 : Ketersediaan buku baru

X1.3 : Koleksi sudah sesuai dengan Pemustaka

X.1.4 : Kualitas buku di perpustakaan dalam kondisi baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 76responden dalam penelitian ini, untuk variabel ketersediaan koleksi (X1) item yang pertama (X1.1) yaitu kelengkapan koleksi terdapat33responden atau43.4% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak39responden atau51.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4responden atau5.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0responden atau0.0%. Rata-rata item sebesar 3.38, sehingga dapat dikatakan kelengkapan koleksi buku sangat baik.

Item kedua (X1.2), yaitu ketersediaan koleksi buku baru dapat diketahui bahwa dari 76responden, terdapat 43responden atau56.6% yang menyatakan sangat setuju , yang menyatakan setuju sebanyak32responden atau42.1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau1.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau0.0%. Rata-rata item sebesar 3.55, sehingga dapat dikatakan ketersediaan buku baru sangat baik

Item ketiga (X1.3), yaitu koleksi buku sudah sesuai dengan pemustaka dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 43 responden atau 56.6% yang menyatakan sangat setuju pada item ketiga, yang menyatakan setuju sebanyak 32

responden atau 42.1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.54, sehingga dapat dikatakan koleksi buku yang tersedia sudah sesuai dengan yang dicari oleh pemustaka.

Item keempat (X1.4), yaitu kualitas buku di perpustakaan baik dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 37 responden atau 48.7% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 36 responden atau 47.4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.43 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju kualitas buku di perpustakaan dalam kondisi baik.

b. Distribusi Frekuensi Fasilitas (X2)

Dalam variabel Fasilitas terdapat 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas

Item		Jawaban Responden				Mean
		SS	S	TS	STS	
X2.1	F	55	20	1	0	3.71
	%	72.4%	26.3%	1.3%	0.0%	
X2.2	F	20	54	2	0	3.24
	%	26.3%	71.1%	2.6%	0.0%	

X2.3	F	32	42	1	1	3.38
	%	42.1%	55.3%	1.3%	1.3%	
X2.4	F	49	23	3	1	3.58
	%	64.5%	30.3%	3.9%	1.3%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

F : Frekuensi

X2.1 : Luas dan kondisi ruang

X2.2 : Kelengkapan perabotan

X2.3 : Kualitas perabotan

X.2.4 : Terdapat komputer atau wifi untuk mengakses informasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 76responden dalam penelitian ini, untuk variabel fasilitas (X2) item yang pertama (X2.1), yaitu luas dan kondisi ruang terdapat 55 responden atau72.4% yang menyatakan sangat setuju pada item pertama, yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 26.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau1.3% dan yang menyatakan

sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0%. Rata-rata item sebesar 3.71, sehingga dapat dikatakan luas dan kondisi ruangan perpustakaan sangat baik.

Item yang kedua (X2.2), yaitu kelengkapan perabotan dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 20 responden atau 26.3% yang menyatakan sangat setuju pada item kedua, yang menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 71.1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0%. Rata-rata item sebesar 3.24, sehingga dapat dikatakan kelengkapan perabotan dalam perpustakaan cukup baik

Item yang ketiga (X2.3), yaitu kualitas perabotan dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 32 responden atau 42.1% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 55.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.38, sehingga dapat disimpulkan kualitas perabotan pada perpustakaan dalam kondisi baik

Item yang keempat (X2.4), yaitu terdapat komputer atau wifi dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 49 responden atau 64.5% yang menyatakan sangat setuju pada item keempat, yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 30.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3.9% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item

sebesar 3.58, sehingga dapat disimpulkan siswa sangat terbantu dengan adanya komputer atau wifi di perpustakaan untuk mengakses informasi

c. Distribusi Frekuensi Dukungan Guru (X3)

Dalam variabel Dukungan Guru terdapat 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Guru

Item		Jawaban Responden				Mean
		SS	S	TS	STS	
X3.1	F	37	37	1	1	3.45
	%	48.7%	48.7%	1.3%	1.3%	
X3.2	F	31	42	2	1	3.36
	%	40.8%	55.3%	2.6%	1.3%	
X3.3	F	50	23	2	1	3.61
	%	65.8%	30.3%	2.6%	1.3%	
X3.4	F	39	35	1	1	3.47
	%	51.3%	46.1%	1.3%	1.3%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

F : Frekuensi

X3.1 : Guru memberi tugas

X3.2 : Memberi dorongan untuk mengerjakan tugas di perpustakaan

X3.3 : Memberi dorongan untuk memanfaatkan perpustakaan

X3.4 : Mengajar mata pelajaran di perpustakaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 76responden dalam penelitian ini, untuk variabel dukungan guru (X3) item yang pertama (X3.1), yaitu guru memberi tugas terdapat 37 responden atau 48.7% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 37 responden atau 48.7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.45 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bila guru sering memberi tugas.

Item yang kedua (X3.2), yaitu memberi dorongan mengerjakan tugas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 31 responden atau 40.8% yang menyatakan sangat setuju , yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 55.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.36 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju apabila guru memberi dorongan untuk mengerjakan tugas di perpustakaan.

Item yang ketiga (X3.3), yaitu memanfaatkan perpustakaan dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 50 responden atau 65.8% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 30.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.61 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju apabila guru memberi dorongan untuk memanfaatkan perpustakaan.

Item yang keempat (X3.4), yaitu mengajar mata pelajaran di perpustakaan dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 39 responden atau 51.3% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 46.1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.47 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju apabila guru terkadang mengajar mata pelajaran di perpustakaan

d. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berkunjung Siswa (Y)

Dalam variabel Minat Berkunjung Siswa terdapat 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berkunjung Siswa

Item		Jawaban Responden				Mean
		SS	S	TS	STS	
Y1.1	F	22	54	0	0	3.29
	%	28.9%	71.1%	0.0%	0.0%	
Y1.2	F	18	56	1	1	3.20
	%	23.7%	73.7%	1.3%	1.3%	
Y1.3	F	30	45	1	0	3.38
	%	39.5%	59.2%	1.3%	0.0%	
Y1.4	F	29	47	0	0	3.38

Sumber: Data Primer Olahan, 2016

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

F : Frekuensi

Y.1 : Mencari informasi yang dibutuhkan

Y.2 : Meminjam buku

Y.3 : Mengerjakan tugas

Y.4 : Memanfaatkan komputer atau wifi untuk mengakses informasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 76responden dalam penelitian ini, untuk variabel motivasi berkunjung siswa (Y) item pertama (Y.1), yaitu mencari informasi yang dibutuhkan terdapat 22 responden atau 28.9% yang menyatakan sangat setuju , yang menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 71.1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0%. Rata-rata item sebesar 3.29 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa siswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Item yang kedua (Y.2), yaitu meminjam buku dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 18 responden atau 23.7% yang menyatakan sangat setuju , yang menyatakan setuju sebanyak 56 responden atau 73.7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3%. Rata-rata item sebesar 3.20 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa siswa berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku.

Item yang ketiga (Y.3), yaitu mengerjakan tugas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 30 responden atau 39.5% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 59.2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0%. Rata-rata item sebesar 3.38 menunjukkan sebagian besar

responden menyatakan sangat setuju apabila siswa berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas.

Item yang keempat (Y.4), yaitu memanfaatkan komputer atau wifi untuk mengakses informasi dapat diketahui bahwa dari 76 responden, terdapat 29 responden atau 38.2% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 47 responden atau 61.8%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0.0%. Rata-rata item sebesar 3.38 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa siswa memanfaatkan komputer atau wifi untuk mengakses informasi saat berkunjung ke perpustakaan.

3. Uji Instrumen

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Kuisisioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan angket sebagai alat pengumpul data.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyakngkut pemahaman mengenai keabsahan antara

konsep dan kenyataan empiris. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik Korelasi *Pearson (Product Moment)*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi (r) $\geq r$ Tabel, berarti item angket dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Koefisien Validitas (r Hitung)	Kriteria (r Tabel)	Keterangan
Ketersediaan koleksi (X1)	X1.1	0.862	0.226	Valid
	X1.2	0.858		Valid
	X1.3	0.697		Valid
	X1.4	0.847		Valid
Fasilitas (X2)	X2.1	0.795		Valid
	X2.2	0.622		Valid
	X2.3	0.775		Valid

	X2.4	0.807	Valid
Dukungan Guru (X3)	X3.1	0.813	Valid
	X3.2	0.698	Valid
	X3.3	0.668	Valid
	X3.4	0.874	Valid
Motivasi berkunjung siswa (Y)	Y1.1	0.661	Valid
	Y1.2	0.789	Valid
	Y1.3	0.686	Valid
	Y1.4	0.582	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2016

Dari Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai koefisien korelasi setiap item dengan skor total ($r > 0.226$). Dengan demikian semua item dari angket tersebut dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, keajegan atau ketepatan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 berarti item angket dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurnya.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Kriteria	Keterangan
Ketersediaan koleksi (X1)	0.831	0.6	Reliabel
Fasilitas (X2)	0.740		Reliabel
Dukungan Guru (X3)	0.759		Reliabel
Motivasi berkunjung siswa (Y)	0.614		Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0.6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka dengan demikian item yang mengukur variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut.

4. Uji Asumsi Klasik

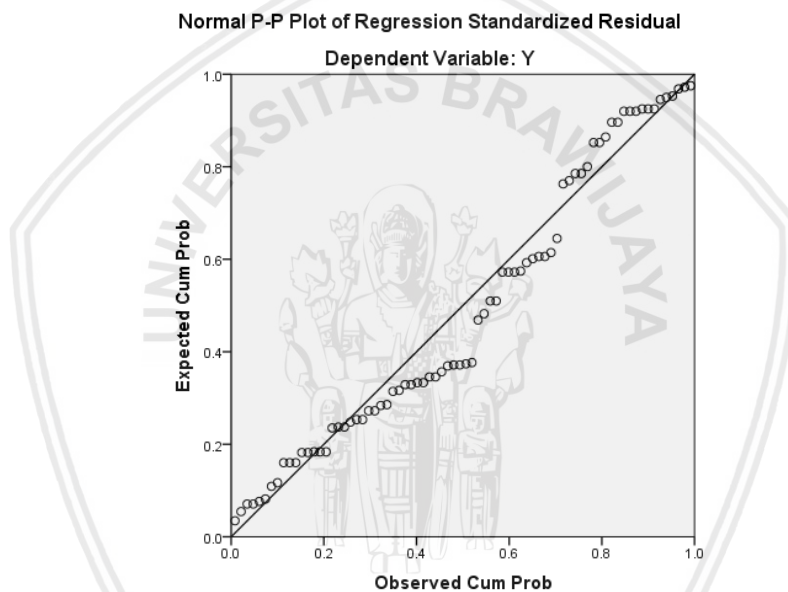
Pertama asumsi-asumsi klasik harus dilakukan pengujiannya untuk memenuhi penggunaan model regresi linier berganda. Oleh karena itu setelah diadakan perhitungan regresi berganda melalui alat bantu SPSS, kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik regresi linier berganda. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis regresi diharapkan

residual berdistribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dideteksi melalui *Probability Plot*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pendeteksian asumsi normalitas melalui *Probability Plot*:

Gambar 4.1 Uji Normalitas melalui *Probability Plot*



Berdasarkan *probability plot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal. Berdasarkan identifikasi tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi yang ada dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model regresi. Dalam model regresi diharapkan antar variabel bebas tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4.10 *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0.762	1.312
X2	0.818	1.223
X3	0.733	1.364

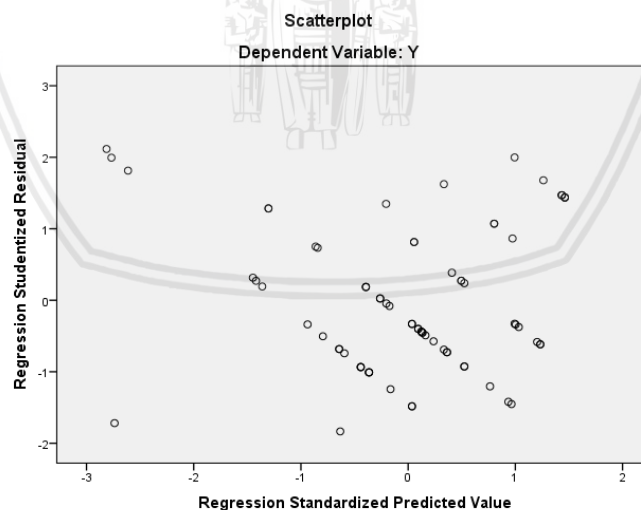
a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 4.10 diketahui bahwa semua variabel independen menghasilkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada pengujian asumsi heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat berdasarkan *scatter plot*. Residual dikatakan memiliki ragam yang homogen apabila titik-titik residual pada *scatter plot* menyebar secara acak. Berikut ini adalah hasil identifikasi asumsi heteroskedastisitas:

Gambar 4.2 Deteksi Heteroskedastisitas melalui *Scatter Plot*



Berdasarkan scatter plot di atas, titik-titik residual menyebar secara acak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual yang dihasilkan oleh model

regresi memiliki ragam yang homogen. sehingga asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

5. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda

Hasil estimasi model regresi pengaruh ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y) dapat dilihat melalui tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Estimasi Model Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.156	1.033		3.056	0.003
	X1	0.208	0.061	0.291	3.390	0.001
	X2	0.487	0.067	0.600	7.226	0.000
	X3	0.030	0.064	0.041	0.469	0.640

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = 3.156 + 0.208 X_1 + 0.487 X_2 + +0.030 X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta $a = 3,156$

Nilai konstanta (a) sebesar 3,156 menunjukkan bahwa nilai dari persamaan ini bernilai positif. Nilai konstanta yang memiliki nilai positif ini mengindikasikan bahwa variabel terikat motivasi berkunjung siswa (Y) akan bertambah secara konstan jika variabel yang lainnya yaitu, ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2), dan dukungan guru (X3) memiliki nilai 0. Nilai a menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru maka nilai variabel motivasi berkunjung siswa ke perpustakaan sebesar 3.156.

b) $X_1 = 0,208$

Nilai koefisien regresi untuk variabel ketersediaan koleksi (X1) yaitu sebesar 0,208. Nilai koefisien pada variabel ini memiliki nilai positif. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan pada ketersediaan koleksi (X1), maka motivasi berkunjung siswa akan meningkat sebesar 0,208 dengan asumsi variabel lain konstan.

c) $X_2 = 0,487$

Nilai koefisien regresi berganda untuk variabel fasilitas (X2) yaitu sebesar 0,487. Nilai koefisien pada variabel ini memiliki nilai positif. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan pada fasilitas (X2), maka motivasi berkunjung siswa akan meningkat sebesar 0,487 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

d) $X_3 = 0,030$

Nilai koefisien regresi untuk variabel dukungan guru (X3), yaitu sebesar 0,030. Nilai koefisien pada variabel ini memiliki nilai positif. Menunjukkan bahwa

setiap kenaikan satu kesatuan pada dukungan guru (X3), maka motivasi berkunjung siswa akan meningkat sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain variabel ketersediaan koleksi sebesar 0,208, variabel fasilitas sebesar 0,487, dan variabel dukungan guru sebesar 0,030. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru berpengaruh positif terhadap motivasi berkunjung siswa.

6. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan variabel bebas yaitu ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2), dukungan guru (X3) dan variabel terikat yaitu motivasi berkunjung siswa (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel ketersediaan koleksi (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel dukungan guru (X3) terhadap variabel motivasi berkunjung siswa (Y). Koefisien determinasi diperoleh dengan mengalikan R Square (R²) dengan 100%.

Hasil uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.771 ^a	0.594	0.578	0.87603

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Interpretasi dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

a. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,771. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2), dan dukungan guru (X3), dengan variabel terikat yaitu motivasi berkunjung siswa (Y) termasuk dalam kategori kuat karena berada pada nilai 0,60 – 0,799.

Tabel 4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60- 0,799	Kuat
0,40 –0,5999	Sedang
0,20 – 0,3999	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2012:184)

b. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,594. Hal ini menunjukkan variabel minat berkunjung siswa dapat dijelaskan oleh variabel ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru sebesar 59.4%, sedangkan sisanya sebesar 40.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan/Bersama-sama)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel motivasi berkunjung siswa. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.995	3	26.998	35.180	0.000 ^b
	Residual	55.255	72	0.767		
	Total	136.250	75			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

H0 : tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y).

H1 : terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y).

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau *value < level of significance* ($\alpha=5\%$) maka tolak H0, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama). Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau *value > level of significance* ($\alpha=0.05$) maka terima H0, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y).

Berdasarkan tabel 4.14, pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 35.180 dengan *p value* sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan *p value* (0.000) < *level of significance* ($\alpha=0.05$) maka tolak H0, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y).

b. Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial (individu) ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y). Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $value < level\ of\ significance$ ($\alpha=0.05$) maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu). Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $value > level\ of\ significance$ ($\alpha=0.05$) maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) ketersediaan koleksi (X1), fasilitas (X2) dan dukungan guru (X3) terhadap motivasi berkunjung siswa (Y). Hasil pengujian secara parsial dapat diketahui dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.156	1.033		3.056	0.003
X1	0.208	0.061	0.291	3.390	0.001
X2	0.487	0.067	0.600	7.226	0.000
X3	0.030	0.064	0.041	0.469	0.640

Sumber: Data primer diolah, 2016

Hasil pengujian secara parsial dijelaskan dibawah ini berdasarkan tabel :

1. Uji Pengaruh Ketersediaan Koleksi (X1) Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa (Y)

Pengujian hipotesis pengaruh ketersediaan koleksi (X1) menghasilkan nilai t hitung sebesar 3.390 dengan *p value* sebesar 0.001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan *p value*(0.001) < *level of significance* ($\alpha=0.05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan faktor ketersediaan koleksi terhadap minat berkunjung siswa. Koefisien regresi b_1 bernilai positif sebesar 0.208 mengindikasikan bahwa ketersediaan koleksi berpengaruh positif terhadap motivasi berkunjung siswa. Hal ini berarti semakin tinggi ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan maka cenderung dapat meningkatkan motivasi berkunjung siswa.

2. Uji Pengaruh Fasilitas (X2) Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa (Y)

Pengujian hipotesis pengaruh fasilitas (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.226 dengan *p value* sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan *p value*(0.000) < *level of significance* ($\alpha=0.05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan faktor fasilitas terhadap minat berkunjung siswa. Koefisien regresi b_2 bernilai positif sebesar 0.487 mengindikasikan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap motivasi berkunjung siswa. Hal ini berarti semakin baik fasilitas yang ada di perpustakaan maka cenderung dapat meningkatkan motivasi berkunjung siswa.

3. Uji Pengaruh Dukungan Guru (X3) Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa (Y)

Pengujian hipotesis pengaruh dukungan guru (X3) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.469 dengan *p value* sebesar 0.640. Hasil pengujian tersebut menunjukkan *p value* (0.640) > *level of significance* ($\alpha=0.05$) sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor dukungan guru terhadap motivasi berkunjung siswa.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ketersediaan koleksi (X1) dan fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung siswa (Y). Sedangkan dukungan guru (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi berkunjung siswa (Y).

8. Variabel Dominan

Variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat pada penelitian ini dapat diketahui dengan cara membandingkan koefisien regresi yang telah distandarisasi antara variabel bebas satu dengan variabel yang lainnya. Variabel bebas yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil *Standardized Coefficient Beta*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.156	1.033		3.056	0.003

X1	0.208	0.061	0.291	3.390	0.001
X2	0.487	0.067	0.600	7.226	0.000
X3	0.030	0.064	0.041	0.469	0.640

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka variabel bebas yang memiliki koefisien beta paling besar adalah variabel fasilitas (X2) yaitu sebesar 0,600. Artinya variabel fasilitas (X2) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap motivasi berkunjung siswa (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ketersediaan Koleksi, Fasilitas dan Dukungan Guru Secara Parsial Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa.

a. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa

Analisis data terhadap variabel ketersediaan koleksi menunjukkan t hitung $>$ t tabel yaitu $3,390 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai t hitung yang lebih besar dari $1,993$ dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ menyatakan bahwa H_1 diterima dimana ketersediaan koleksi mempunyai pengaruh signifikan motivasi berkunjung siswa. Nilai koefisien dan t hitung yang bernilai positif sehingga ketersediaan koleksi berpengaruh secara parsial dan berbanding lurus dengan motivasi berkunjung siswa. Berdasarkan nilai ketersediaan koleksi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi dan ketersediaan buku baru di

perpustakaan mempengaruhi motivasi siswa untuk datang ke perpustakaan. Selain itu koleksi buku juga sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, hal ini juga yang mendorong siswa untuk datang ke perpustakaan.

b. Pengaruh Fasilitas Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa

Analisis data terhadap variabel fasilitas menunjukkan t hitung $>$ t tabel yaitu $7,226 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung yang lebih besar dari $1,993$ dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ menyatakan bahwa H_2 diterima dimana fasilitas mempunyai pengaruh signifikan motivasi berkunjung siswa. Nilai koefisien dan t hitung yang bernilai positif sehingga fasilitas berpengaruh secara parsial dan berbanding lurus dengan motivasi berkunjung siswa. Berdasarkan nilai fasilitas hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan sudah menunjang kebutuhan siswa. Fasilitas tersebut meliputi luas dan kondisi ruang yang nyaman, kelengkapan perabotan (meja, kursi dan rak buku) serta terdapat komputer dan wifi untuk mengakses informasi, hal tersebutlah yang mempengaruhi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

c. Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa

Analisis data terhadap variabel fasilitas menunjukkan t hitung $>$ t tabel yaitu $0,469 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,640 < 0,05$. Nilai t hitung yang lebih kecil dari $1,993$ dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ menyatakan bahwa H_3 ditolak dimana dukungan guru tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi berkunjung siswa, walaupun nilai koefisien dan t hitung variabel dukungan guru

adalah positif. Berdasarkan analisis penelitian tersebut guru kurang memberi arahan dan dorongan untuk mengerjakan dan memanfaatkan perpustakaan sehingga tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa berkunjung ke perpustakaan.

d. Pengaruh Ketersediaan Koleksi, Fasilitas, dan Dukungan Guru Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa

Analisis data terhadap variabel ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru menunjukkan F hitung $>$ F tabel yaitu $35,180 > 2,731$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sedangkan nilai pada uji koefisien determinansi menunjukkan angka 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berkunjung siswa dapat dijelaskan oleh variabel ketersediaan koleksi, fasilitas dan dukungan guru sebesar 59.4%, sedangkan sisanya sebesar 40.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi buku baru maupun buku lama sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan kualitas buku juga cukup terjaga dengan baik dan rapi. Selain buku hal lain yang mendorong siswa untuk datang ke perpustakaan adalah kondisi dan luas ruangan yang nyaman serta terdapat komputer dan wifi untuk mengakses informasi yang dibutuhkan menjadi motivasi siswa untuk datang ke perpustakaan sekolah SMA N 1 Singgahan Kabupaten Tuban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

1. Ketersediaan koleksi di perpustakaan SMA N 1 Singgahan Kabupaten Tuban sudah memenuhi kebutuhan siswa. Hal ini meliputi kelengkapan koleksi buku, ketersediaan buku baru yang sesuai dengan pemustaka serta kondisi koleksi buku yang cukup baik dapat memotivasi siswa untuk sering berkunjung dan mengerjakan tugas atau menghabiskan waktu perpustakaan.
2. Fasilitas yang mendukung seperti luas dan kondisi ruang yang nyaman juga kualitas dan kelengkapan perabotan seperti meja dan kursi juga menjadi faktor pendorong siswa untuk datang ke perpustakaan. Selain itu dengan adanya komputer dan wifi juga membantu siswa untuk dapat mengakses informasi yang dibutuhkan.
3. Kurang adanya dukungan guru untuk mengerjakan tugas serta memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan.

B. Saran

1. Bagi perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan layanan perpustakaan seperti selalu memperbarui koleksi buku serta meningkatkan dan menjaga fasilitas perpustakaan agar siswa nyaman dan senang dalam berkunjung ke perpustakaan. Selain itu guru juga diharapkan memanfaatkan perpustakaan dengan cara mendorong siswa untuk mengerjakan tugas dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan dengan cara memberi tugas untuk dikerjakan di perpustakaan SMA N 1 Singgahan Kabupaten Tuban. Serta melakukan stock opname terhadap koleksi yang sudah lama untuk diperbarui dan diharapkan enambal koleksi buku digital agar memudahkan siswa dalam proses temu kembali informasi.
2. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya mengkaji variabel-variabel lain yang berhubungan dengan motivasi siswa berkunjung ke perpustakaan yang belum dikaji dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Algifari. 2000. Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi. Yogyakarta:BPFE.
- Arikunto, S. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta :Bineka Cipta.
- _____. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :BinekaCipta
- Azwar, Syaifuddin. 2012. Sikap Manusia teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal, Ibrahim. 2015. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta :BumiAksara
- Darmono. 2004. Manajemendan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta :Grasindo.
- _____. 2007. Perpustakaan Sekolah :Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta :Grasindo.
- Ghufron, M Nur. 2011. Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. Analisis Multivariate dengan Program SPSS.Semarang :UniversitasDiponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1991. Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai. Yogyakarta: FP UGM.
- Hermawan, Asep.2008. Penelitian Paradigma Kuantitatif. Jakarta : PT Grasindo.
- Jannah, EM. 2013. Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa Ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar. 1 (2). 1-17.
- Larasati, Milburga. 2005. Membina Perpustakaan Sekolah. Jogyakarta :Kanisius.
- Lasa, HS. 2007. Manajemen Perpustakaan sekolah.Yogyakarta :Pinus.
- _____. 2008. Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta : Gama Media.

Lawrence, NW. 2006. *Social Research Method Qualitative and Quantitative. Approach* : Pearson Education.

Manordi, S. 1991. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jogjakarta : IKIP jogjakarta.

Maulani IF, Winoto Y, Saefuddin E. 2012. Pengaruh Tata Ruang Terhadap Motivasi Berkunjung. 1 (1). 1-12.

Maryani, Y. 2012. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa SMA Angkasa Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta : Skripsi.

Mbulu.1991. Perpustakaan Sekolah antara Fungsi, Problema dan Pemecahannya.Jakarta : Media Pendidikan.

Pawit, Yusuf M. 2006. Kepustakaan dan perpustakaan.Jakarta :SagungSeto.

_____. 2007. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan. Jakarta :BumiAksara.

Sadirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta :Rajawali Pers.

Shenton, A. K. (2014). *Just why do we need school libraries? some ideas from students. New Library World, 115(3), 140-159.* Diakses pada tanggal 16 April 2016 dari doi:<http://dx.doi.org/10.1108/NLW-01-2014-0005>

Sudjana. 1996. Metode Statistika. Bandung :Tarsito.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

Sutikno, Minarsih,M , Budi,L. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Terhadap Pelayanan Perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus. 1(1). 1-13.

Sutarno, NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta :SagungSeto.

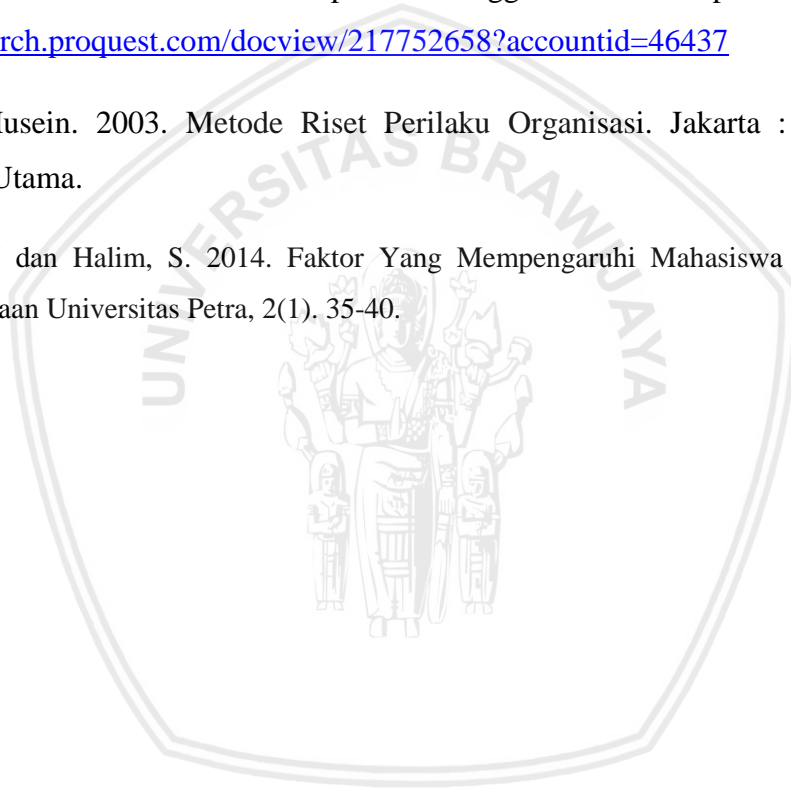
Tampubulon.1993. Mengembangkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Pada Anak.Bandung :Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.

Todd, R. J., &Kuhlthau, C. C. (2005).*Student learning through Ohio school libraries, part 2: Faculty perceptions of effective school libraries. School Libraries Worldwide, 11(1), 89-110.* Diakses pada tanggal 16 April 2016 dari <http://search.proquest.com/docview/217752658?accountid=46437>

Umar, Husein. 2003. Metode Riset Perilaku Organisasi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, J dan Halim, S. 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berkunjung Ke Perpustakaan Universitas Petra, 2(1). 35-40.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Deskriptif

Variabel Ketersediaan Koleksi (X1)

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.3816	3.5526	3.5395	3.4342
Std. Deviation		.58804	.52649	.57598	.61829

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.3	5.3	5.3
	S	39	51.3	51.3	56.6
	SS	33	43.4	43.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	S	32	42.1	42.1	43.4
	SS	43	56.6	56.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	



X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	S	32	42.1	42.1	43.4
	SS	43	56.6	56.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.6	2.6	3.9
	S	36	47.4	47.4	51.3
	SS	37	48.7	48.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Variabel Fasilitas (X2)

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N	Valid	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.7105	3.2368	3.3816	3.5789
Std. Deviation		.48486	.48630	.58804	.63798

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	S	20	26.3	26.3	27.6
	SS	55	72.4	72.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.6	2.6	2.6
	S	54	71.1	71.1	73.7
	SS	20	26.3	26.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.6
	S	42	55.3	55.3	57.9
	SS	32	42.1	42.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	3	3.9	3.9	5.3
	S	23	30.3	30.3	35.5
	SS	49	64.5	64.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Variabel Dukungan Guru (X3)

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
N	Valid	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.4474	3.3553	3.6053	3.4737
Std. Deviation		.59766	.60452	.61273	.59941

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.6
	S	37	48.7	48.7	51.3
	SS	37	48.7	48.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.6	2.6	3.9
	S	42	55.3	55.3	59.2
	SS	31	40.8	40.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.6	2.6	3.9
	S	23	30.3	30.3	34.2

SS	50	65.8	65.8	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.3	1.3	1.3
TS	1	1.3	1.3	2.6
S	35	46.1	46.1	48.7
SS	39	51.3	51.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Variabel Moivasi Berkunjung Siswa (Y)

Statistics

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
N Valid	76	76	76	76
Missing	0	0	0	0
Mean	3.2895	3.1974	3.3816	3.3816
Std. Deviation	.45653	.51691	.51555	.48900

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	54	71.1	71.1	71.1
SS	22	28.9	28.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.3	1.3	1.3
TS	1	1.3	1.3	2.6

S	56	73.7	73.7	76.3
SS	18	23.7	23.7	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	S	45	59.2	59.2	60.5
	SS	30	39.5	39.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	47	61.8	61.8	61.8
	SS	29	38.2	38.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 2. Uji Instrumen

Variabel Ketersediaan Koleksi (X1)

Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.688**	.329**	.785**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.688**	1	.587**	.564**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.329**	.587**	1	.382**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.001	.000
	N	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	.785**	.564**	.382**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	76	76	76	76	76
X1	Pearson Correlation	.862**	.858**	.697**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	4

Variabel Fasilitas (X2)

Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.238*	.439**	.721**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.038	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X2.2	Pearson Correlation	.238*	1	.472**	.240*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.038		.000	.037	.000
	N	76	76	76	76	76
X2.3	Pearson Correlation	.439**	.472**	1	.398**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X2.4	Pearson Correlation	.721**	.240*	.398**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.000		.000
	N	76	76	76	76	76
X2	Pearson Correlation	.795**	.622**	.775**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	4

Variabel Dukungan Guru (X3)

Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.477**	.307**	.703**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X3.2	Pearson Correlation	.477**	1	.204	.449**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.078	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X3.3	Pearson Correlation	.307**	.204	1	.516**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.007	.078		.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X3.4	Pearson Correlation	.703**	.449**	.516**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76
X3	Pearson Correlation	.813**	.698**	.668**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	4

Variabel Motivasi Berkunjung Siswa (Y)

Validitas

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.433**	.204	.215	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.077	.062	.000
	N	76	76	76	76	76
Y1.2	Pearson Correlation	.433**	1	.464**	.226	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.050	.000
	N	76	76	76	76	76
Y1.3	Pearson Correlation	.204	.464**	1	.155	.686**
	Sig. (2-tailed)	.077	.000		.181	.000
	N	76	76	76	76	76
Y1.4	Pearson Correlation	.215	.226	.155	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.062	.050	.181		.000
	N	76	76	76	76	76
Y	Pearson Correlation	.661**	.789**	.686**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

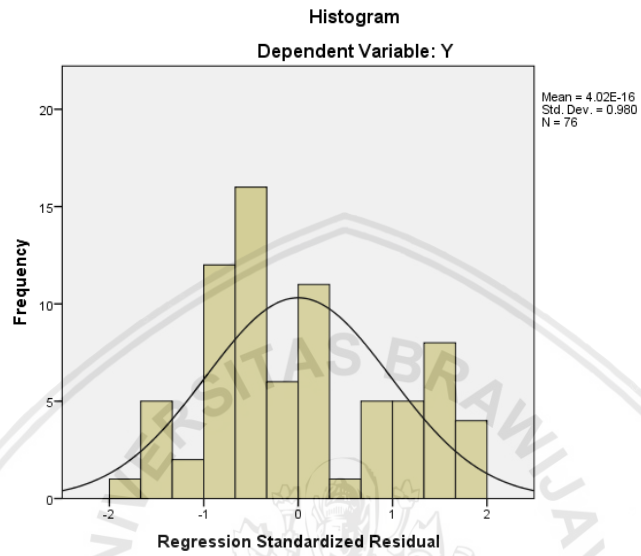
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	4

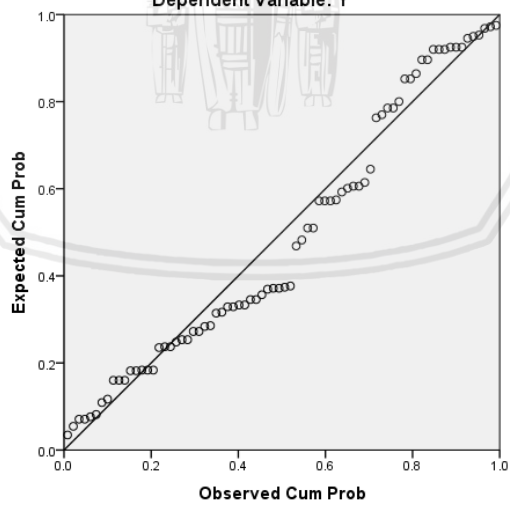


Lampiran 3. Analisis Ketersediaan Koleksi (X1), Fasilitas (X2) dan Dukungan Guru (X3) Terhadap Motivasi Berkunjung Siswa (Y)

Asumsi Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



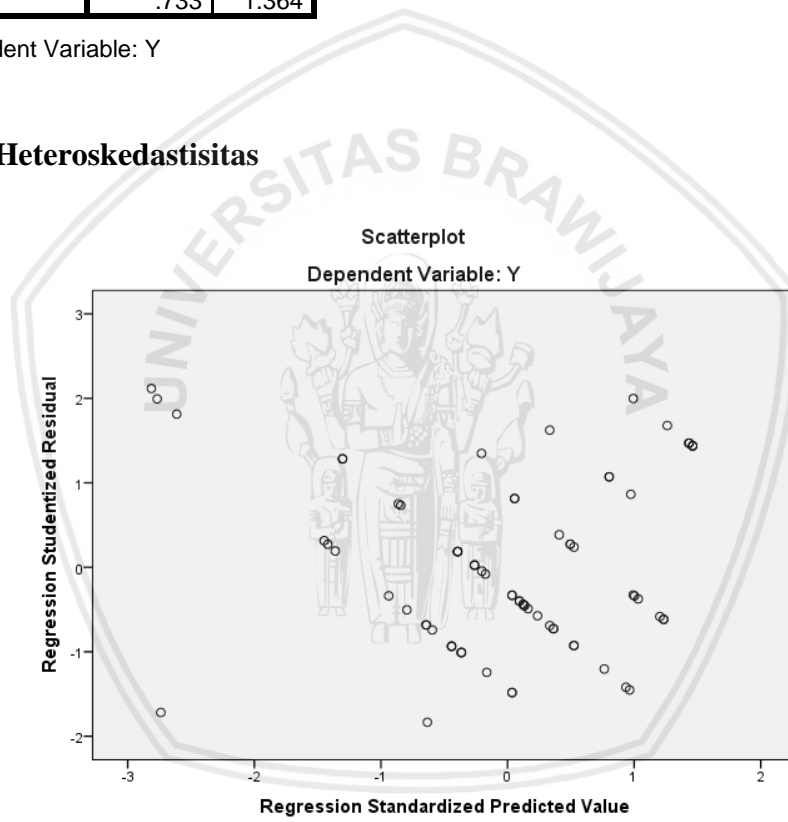
Asumsi Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.762	1.312
X2	.818	1.223
X3	.733	1.364

a. Dependent Variable: Y

Asumsi Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.578	.87603

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.995	3	26.998	35.180	.000 ^b
	Residual	55.255	72	.767		
	Total	136.250	75			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.156	1.033		3.056	.003
	X1	.208	.061	.291	3.390	.001
	X2	.487	.067	.600	7.226	.000
	X3	.030	.064	.041	.469	.640

a. Dependent Variable: Y

CURRICULUM VITAE**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Apriliana Kartikawati
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 22 April 1994
Alamat : Jl. Panglima Sudirman No. 32, Singgahan
Tuban
E-mail : aprilianakartika22@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi, Berat Badan : 155 cm, 48 Kg

PENDIDIKAN FORMAL

- 2000 – 2006 : SDN Mulyoagung I
- 2006 – 2009 : SMPN 1 Singgahan
- 2009 – 2012 : SMAN 1 Singgahan

PENGALAMAN

- Praktek Kerja Lapangan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang (Periode 01 Juli s/d 31 Agustus 2015).